

Lampiran 1 Penjelasan mengikuti studi kasus

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI STUDI KASUS

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi Universitas Muhammadiyah Ponorogo jurusan Keperawatan program studi D III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul Asuhan keperawatan jiwa pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang dapat memberikan manfaat berupa menambah ilmu, pengetahuan dan wawasan dalam keperawatan terutama tentang penanganan atau pemberian asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia yang tepat dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, studi kasus ini akan berlangsung selama kurang lebih 6 bulan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.

5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor: 08885923945

PENELITI



Destya Eka Ramadhaning
21613413



Lampiran 2 Informed consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Destya Eka Ramadhaning dengan judul Asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Rabu, 8 Februari 2024

Saksi


(Kharisma - A.K.)

Yang memberi persetujuan


(.....)

Rabu, 8 Februari 2024

Peneliti


Destya Eka Ramadhaning

21613413

Lampiran 3 SP Standar Intervensi Keperawatan

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien :
2. Diagnosis Keperawatan :
3. Tujuan :
4. Tindakan Keperawatan :

1. Mengevaluasi SP 1-4

2. Mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan tehnik distraksi mendengarkan musik

B. STRATEGI KOMUNIKASI

Fase orientasi

“Assalamualaikum, selamat siang Tn. E masih ingat dengan saya, hayoo siapa nama saya? Bagus sekali..., Tn. E siang ini terlihat ganteng dan bersemangat sekali.. Bagaimana Tn. E masih mendengar suara bisikan atau suara-suara yang tidak berwujud? Alhamdulillah.. Tn. E masih ingat cara untuk distraksi sembari menghardik halusinasi bila suara tersebut tiba-tiba muncul? Coba Tn. E praktikan! Baguss sekali.. bagaimana kalau obat yang di minum oleh Tn. E masih ingat? Coba disebutkan dan efek samping yang mungkin muncul apa saja jika Tn. E mengkonsumsi obat tersebut? Waahh luar biasa baguss.. kalau cara untuk bercakap-cakap jika suara-suara tersebut tiba-tiba muncul? Coba Tn. E praktikan! Baguss sekali luar biasa.. kalau mengontrol halusinasi dengan cara aktivitas mencuci gelas bagaimana caranya masih ingat? Baguss sekali Tn. E”. “sesuai kontak tadi pagi kita siang ini akan belajar cara

mengontrol halusinasi dengan melakukan distraksi mendengarkan musik. Mau dimana kita mengobrol? Berapa lama? 10 menit atau 15 menit? Baik..”

Fase kerja

“Untuk cara mengontrol halusinasi dengan tehnik distraksi mendengarkan music jika Tn. E tiba-tiba mendengar suara yang tidak ada wujudnya lagi Tn. E bisa meminta tolong kepada petugas untuk menyalakan sebuah music kesukaan Tn. E. Saya praktikan terlebih dahulu ya bagaimana caranya! Pertama Tn. E mendekat ke petugas pak/bu saya mendengar suara yang tidak ada wujudnya saya ingin mendengarkan music kesukaan saya agar suara tersebut hilang! Sekarang coba Tn. E yang mempraktikan kembali! Waahh bagus sekali Tn. E luar biasa.. cara ini bisa digunakan untyk mengontrol halusinasi jika tiba-tiba suara yang tidak ada wujudnya itu muncul kembali.”

Fase terminasi

“Bagaimana perasaan Tn. E setelah kita belajar bersama tentang cara mengontrol halusinasi dengan tehnik distraksi mendnegarkan musik? Coba sekarang Tn. E peragakan lagi cara mengontrol halusinasi dengan cara mendengarkan musik! Wahh bagus sekali, Tn. E bisa melakukan hal tersebut bila suara- suara yang tidak ada wujudnya itu muncul”. “Mau berapa kali Tn. E mengontrol halusinasi dengan cara distraksi mendengarkan music dalam sehari? Baik saya masukan ke jadwal harian ya, nanti bisa melakuakan secara mandiri ya”. Nanti siang kita latihan lagi ya, mau dijam berapa? Jam 14.00? baik ... berapa menit 10 menit atau 15 menit? Baik.. mau dimana di halaman belakang atau di ruang tamu? Baik, sampai jumpa nanti.. Assalamualaikum..

Lampiran 4 SP 1 Nursing Interventions Classification

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien :
2. Diagnosis Keperawatan :
3. Tujuan :
4. Tindakan Keperawatan :
 1. Memonitor isi halusinasi, mendiskusikan persaan dan respon terhadap halusinasi, mengajarkan cara menghardik halusinasi.
 2. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi.

B. STRATEGI KOMUNIKASI

Fase Orientasi

“Selamat pagi, assalamualaikum bolehkah saya berkenalan dengan anda? Nama saya Destya Eka Ramadhaning saya senang dipanggil Destya. Kalau saya boleh tau nama anda siapa? Senang dipanggil siapa? Baik...”

“Bagaimana kalau kita hari ini mengobrol tentang suara-suara yang sering didengar oleh Tn. E yang tidak tampak wujudnya? Berapa lama kita ngobrol? 10 menit atau 15 menit? Baik. Dimana kita akan berbincang-bincang? Diruang tamu atau ditaman belakang? Baik.”

Fase Kerja

“apakah Tn. E sering mendengar suara yang tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan oleh suara itu? Apakah suara itu terus muncul atau hanya sewaktu-waktu saja? Kapan Tn. E paling sering mendengar suara tersebut? Berapa kali dalam sehari? Pada waktu kapan apakah pada saat Tn. E sendiri? Baik...”.

“Bagaimana perasaan Tn. E saat mendengar suara yang tidak ada wujudnya tersebut? Baik..”. “Apa yang Tn. E lakukan ketika suara tersebut muncul? Apakah dengan cara tersebut suara tersebut akan hilang?”. “Bagaimana kalau kita belajar cara untuk mengontrol halusinasi agar suara-suara tersebut tidak muncul?”. “Ada 4 cara Tn. E pertama dengan cara menghardik halusinasi kedua dengan cara meminum obat ketiga dengan cara bekap-cakap atau berkomunikasi dengan orang lain dan yang keempat dengan cara melakukan distraksi misalnya melakukan aktivitas”. “Bagaimana kalau kita belajar 1 cara dulu yaitu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik? Caranya seperti ini jika Tn. E mendengar suara tersebut Tn. E bilang didalam hati pergi-pergi kamu suara palsu saya tidak ingin mendengarmu. Begitu diulang sampai suara tersebut hilang”. “Coba Tn. E peragakan! Waahhh baguss sekali Tn. E! coba diulang sekali lagi! Ya baguss luarbiasaaa”. “Saya masukan ke jadwal harian ya nanti jika Tn. E melakukannya dengan cara mandiri conteng yang huruf M, jika melakukan dengan di ingatkan atau dengan bantuan conteng yang huruf B, jika Tn. E tidak melakukan conteng yang huruf T”.

Tahap Terminasi

“Bagaimana perasaan Tn. E setelah kita berbincang bincang tadi? Coba sekarang Tn. E peragakan lagi cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik! Wahh bagus sekali, Tn. E bisa melakukan hal tersebut bila suara- suara yang tidak ada wujudnya itu muncul”. “Mau berapa kali Tn. E mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dalam sehari? Baik saya masukan ke jadwal harian ya, nanti bisa melakuakan secara mandiri ya”. Nanti siang kita latihan lagi ya, mau dijam berapa? Jam 14.00? baik ... berapa

menit 10 menit atau 15 menit? Baik.. mau dimana di halaman belakang atau di ruang tamu? Baik, sampai jumpa nanti.. Assalamualaikum..



Lampiran 5 SP 2 Nursing Interventions Classification

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien :
2. Diagnosis Keperawatan :
3. Tujuan :
4. Tindakan Keperawatan :
 1. Mengevaluasi SP 1
 2. Mengajarkan cara mengontrol halusinasi dengan minum obat-obatan.

B. STRATEGI KOMUNIKASI

Fase Orientasi

“Selamat siang, assalamualaikum Tn. E bagaimana apakah masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya? Alhamdulillah, Tn. E masih ingat tadi bagaimana cara menghardik halusinasi jika halusinasi tersebut tiba-tiba muncul? Wahh bagusssss, coba Tn. E praktikan Kembali! Bagusss sekali Tn. E masih ingat cara menghardik halusinasi yang kita pelajari tadi pagi. Sesuai kontrak siang ini kita berbincang-bincang lagi tentang cara minum obat dengan benar mau dimana? Berapa lama 15 menit? Baikkk”

Fase Kerja

“ Tn. E sebelum saya perkenalkan obat-obatan yang akan Tn. E minum saya akan memperkenalkan 5 benar cara minum obat terlebih dahulu, yang pertama yaitu benar pasien, yang kedua yaitu benar obat, yang ketiga yaitu benar dosis, yang keempat yaitu benar cara meminumnya, yang ke lima yaitu benar waktunya, coba Tn. E ulangi kembali 5 benar cara minum obat!

Bagusss sekaliii Tn. E, selanjutnya saya akan menjelaskan obat-obatan yang akan diminum oleh Tn. E, ini yang warna oren Namanya Clorpmazine (CPZ), yang warna putih Namanya Trihexyphenidyl (THP), yang berwarna biru ini namanya Risperidon. Obat-obat ini diminum 2x sehari masing-masing 1 tablet tidak lebih dan tidak kurang ya. Efeknya setelah Tn. E minum obat ini akan mengantuk, lemas dan ingin tidur terus tetapi tidak apa-apa. Bagaimana apakah bapak/ibu sudah mengerti? Baik bagusss sekalii... Tn. E nanti tidak boleh berhenti meminum obat tanpa instruksi dari dokter. Jika Tn. E berhenti meminum obat tanpa instruksi dari dokter gejala-gejala seperti mendengarkan sesuatu tersebut akan kambuh Kembali.”

Fase Terminasi

“Bagaimana Tn. E perasaanya setelah kita berbincang-bincang tentang 5 benar cara meminum obat dan macam-macam obat yang diminum oleh Tn. E? Alhamdulillahhh, Coba Tn. E ulangi Kembali 5 benar cara meminum obat dan macam-macam obat yang diminum oleh Tn. E! wahhhhh bagusss sekaliii, sekarang kita masukan ke jadwal harian yaa, Tn. E mau memasukannya sendiri? Bagusss sekalii...”. “Bagaimana jika besok pagi kita berbincang lagi tentang cara yang ke tiga yaitu bercakap-cakap? Kira-kira besok mau dijam berapa? Jam 9? Mau di halaman belakang atau di ruang sini lagi? Baik Tn. E sampai jumpa besok, selamat siang...”

Lampiran 6 SP 3 Nursing Interventions Classification

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien :
2. Diagnosis Keperawatan :
3. Tujuan :
4. Tindakan Keperawatan :
3. Mengevaluasi SP 2.
4. Mengajarkan berbicara dengan orang lain yang dapat dipercaya (mis. Perawat atau teman) untuk memberikan dukungan dan umpan balik.
5. Mengajarkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi.

B. STRATEGI KOMUNIKASI

Fase Orientasi

“Assalamualaikum, selamat pagi Tn. E bagaimana tidurnya semalam nyenyak? Alhamdulillah..... Masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya? Tn. E masih ingat cara mengontrol halusinasi dengan cara distraksi nafas dalam sembari menghardik halusinasi sesuai yang diajarkan kemarin? Coba Tn. E praktikan kembali! Bagus sekali Tn. E masih ingat.. bagaimana kalau cara meminum obat dan obat-obatan yang Tn. E minum masih ingat? Luarr biasa bagus sekali Tn. E masih mengingat semuanya..., Selanjutnya hari ini sesuai kontrak kemarin sore kita akan belajar tentang cara berbincang-bincang dengan orang lain atau berkomunikasi dengan orang

yang dipercaya jika halusinasi tersebut tiba-tiba muncul mau dinama? Disini atau di halaman belakang? Berapa lama 10 menit atau 15 menit? Baikkk...”

Fase Kerja

“Sekarang kita belajar dengan cara yang ketiga yaitu bercakap-cakap dengan orang lain. Jadi jika Tn. E mendengar suara yang tidak ada wujudnya tersebut langsung saja Tn. E mencari teman untuk diajak mengobrol, meminta teman untuk mengobrol dengan Tn. E. Contohnya seperti ini: tolong, saya mendengar bisikan atau suara yang tidak ada wujudnya ayo mengobrol dengan saya agar suara tersebut hilang! Begitu.. coba Tn. E lakukan sesuai dengan apa yang telah saya contohkan.. Ya begitu, bagus sekali. Coba lakukan sekali lagi, iya bagus.. nah dilatih terus yaa.”

Fase Terminasi

“Bagaimana Tn. E setelah kita mengobrol cara bercakap-cakap dengan orang lain agar suara-suara tersebut hilang? Alhamdulillah... Apakah Tn. E masih ingat dengan cara yang saya ajarkan tadi? Bagussss.... coba Ny. X praktikan kembali! Bagus sekali Tn. E luar biasa.. kita masukan kejadwal harian yaa.. mau saya yang memasukan atau Tn. E sendiri yang memasukan? Bagus silahkan Tn. E masih ingat ya untuk huruf M Tn. E melakukan sendiri untuk huruf B Tn. E melakukan dengan bantuan dan huruf T jika Tn. E tidak melakukan..bagusss.. mau berapa kali dalam sehari Tn. E latihan secara mandiri? Baikkk..”. “Tn. E nanti siang bagaimana kalau kita mengobrol Kembali?, mau dijam berapa? Bagaimana kalau jam 2? Mau dimana?

Halaman depan atau halaman belakang atau diruangan? Baikk.. sampai berjumpa nanti siang Tn. E assalamualaikum...”



Lampiran 7 SP 4 Nursing Interventions Classification

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien :
2. Diagnosis Keperawatan :
3. Tujuan :
4. Tindakan Keperawatan :
 1. Mengevaluasi SP 4
 2. Mengajarkan distraksi dengan melakukan aktivitas
 3. Menganjurkan memonitor sendiri situasi terjadinya halusinasi

B. STRATEGI KOMUNIKASI

Fase Orientasi

“Assalamualaikum, selamat siang Tn. E masih ingat dengan saya, hayoo siapa nama saya? Bagus sekali..., Tn. E siang ini terlihat ganteng dan bersemangat sekali.. Bagaimana Tn. E masih mendengar suara bisikan atau suara-suara yang tidak berwujud? Alhamdulillah.. Tn. E masih ingat cara untuk distraksi sembari menghardik halusinasi bila suara tersebut tiba-tiba muncul? Coba Tn. E praktikan! Bagus sekali.. bagaimana kalau obat yang di minum oleh Tn. E masih ingat? Coba disebutkan dan efek samping yang mungkin muncul apa saja jika Tn. E mengkonsumsi obat tersebut? Waahh luar biasa bagusss.. kalau cara untuk bercakap-cakap jika suara-suara tersebut tiba-tiba muncul? Coba Tn. E praktikan! Bagus sekali luar biasa..”. “sesuai kontak tadi pagi kita siang ini akan belajar cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas. Mau dimana kita mengobrol? Berapa lama? 10 menit atau 15 menit? Baik..”

Fase Kerja

“Tn. E masih ingat kegiatan apa yang Tn. E lakukan Ketika ada di rumah bisa disebutkan? Saya masukan ke daftar yaa.. baguss sekali, ada lagi? Bagussss.. Ada 4 kegiatan yang Tn. E ingat dan bisa dilakukan di rumah sakit. Bagaimana kalau kita belajar kegiatan yang pertama dahulu yaitu membereskan tempat tidur jadi Ketika bangun tidur suara tersebut muncul Tn.E bisa mengalihkan dengan cara merapikan tempat tidur, Saya ajari terlebih dahulu yaa.. yang pertama sisihkan dulu selimut, bantal dan guling setelah itu bersihkan tempat tidur menggunakan sapu lidi setelah bersih rapikan terlebih dahulu seprainya dengan cara memasukan sisa seprai di pojok maupun di samping seperti ini yaa, setelah itu lipat selimut dan taruh diatan tengah lalu bantal dan guling nahn seperti ini.. Coba sekarang Tn. E praktikan kembali! Baguss sekali Tn. E sekarang bisa dibedakan sebelum dan sesudah dirapikan. Tn. E bisa melakukan setiap bangun tidur atau Ketika suara tersebut tiba-tiba muncul.

Fase Terminasi

“Bagaimana perasaanya Tn. E setelah kita mengobrol tentang cara mengontrol halusinasi dengan cara melakukan aktivitas yang terjadwal? Tn. E masih ingat bagaimana caranya tadi? Coba Tn. E praktikan kembali! Baguss sekali, jika suara tersebut muncul Tn. E bisa melakukan hal tersebut.. Kita masukan ke jadwal harian yaa, .. kita masukan kejadwal harian yaa.. mau saya yang memasukan atau Tn. E sendiri yang memasukan? Baguss silahkan Tn. E masih ingat ya untuk huruf M Tn. E melakukan sendiri untuk huruf B Tn. E melakukan dengan bantuan dan huruf T Tn. E tidak

melakukan..bagusss.. mau berapa kali dalam sehari Tn. E melakukan aktivitas tersebut dalam sehari? Bagus sekali..”. “Bagaimana kalau kita besok pagi berbincang-bincang lagi untuk Latihan aktivitas yang terjadwal kedua yaitu membersihkan kamar tidur dengan cara menyapu? Mau dimana? Jam berapa? Bagaimana kalau jam 2? Baik... Sampai jumpa besok pagi Tn. E assalamualaikum.”



Lampiran 9 Surat Pengambilan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 518/IV.6/PN/2023

Ponorogo, 18 Oktober 2023

Hal : Permohonan Ijin Data Awal

Kepada :

Yth. Direktur RSJD dr. Arif Zainuddin Surakarta

Di-

Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI). Data yang di perlukan adalah: **Data pasien Skizofrenia dengan Gangguan persepsi sensori Halusinasi pendengaran**
 Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : DESTYA EKA RAMADHANING
 NIM : 21613413
 Prodi : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wr.



Desty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Awal (penelitian)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK NO. 77/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/PT/IV/2020)

Nomor: 88/IV.6/KM-PN/2024

Ponorogo, 5 Februari 2024

H a l : Permohonan Izin Studi Kasus (Penelitian)

Yth. Direktur RSJD dr. Arif Zainudin

Di-

Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan izin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Destya Eka Ramadhani
NIM : 21613413
Lokasi : RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta
Waktu : 2 minggu
Judul Riset/KTI : Asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D
NIK 19791215 200302 12

08885925945

Lampiran 11 Surat Pengantar Pra Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN
 Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126
 Telepon (0271) 641442 Faksimile (0271) 648920
 E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

SURAT PENGANTAR PRA PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pengembangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : Destya Eka Ramadhaning
 NIM : 21613413
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan **Pra Penelitian** di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal 16 Februari s/d 16 Maret 2024. Maka mohon untuk dapat memfasilitasi kegiatan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat Pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Surakarta, 16 Februari 2024
 Kepala Sub Bagian Pendidikan & Pengembangan
 RSJD Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah


Juli Muhamad Kartiko, S.Kep, Ns
 NIP. 19710723 199403 1 003

Lampiran 12 Hasil Uji Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 Jalan Manila No. 37 Sumberece Kediri - 64133, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. 081335721919, Fax (0354) 695130, website: <http://www.kepk-ik-strada.ac.id>, e-mail: kepkstrada@gmail.com

KETERANGAN KELAIKAN ETIK "ETHICAL CLEARANCE"

Nomor: 000696/EC/KEPK/I/01/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

The Health Research Ethics Committee Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled: Asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

Peneliti Utama : Destya Eka Ramadhaning
Principal Researcher

Anggota Peneliti :
Members of Researcher

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Name of Institution

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approved the above-mentioned protocol.



Ditetapkan di : Kediri
Specified in
 Tanggal : 10 Januari 2024
Date
 Ketua,
Chairwoman,

Erma Retnaningtyas, SST.,Bd.,SKM.,M.Kes
 NIK : 13.07.1977-27

Keterangan: *Notes:*

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan
This ethical clearance is effective for one year from the due date

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan
In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee

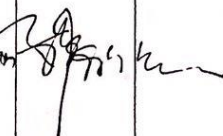
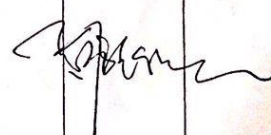
Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian

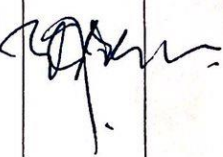
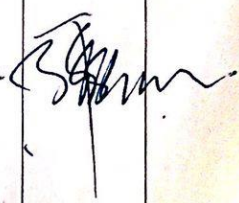
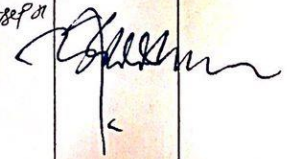
If there be any protocol modification or deviation and or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval

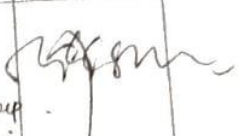
Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan

If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee

Lampiran 13 Lembar bimbingan pembimbing 1

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1		Acc judul Diperkenankan melanjutkan BAB I	
2.		- Introduction masukan dari Gangguan jiwa, Skizofrenia, Halusinasi - Justifikasi fullir hasil data di RS jiwa - motto fullir mining - buktipan (nama belakang, tahun). Dr - dr.	
3	27-10-2023	merapikan bab fulliran.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
3.	5 November 2023	1. cek tanda baca 2. cek penulisan /, jarak 3. cek / kalimat asing ditulis ulang -	
1.	15 November 2023	1. bersul keseluruhan 2. Cek penulisan 3. future konsep ulang.	
5	21 November 2023	tambahkan SP persapa sensor kalugmasi 1.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	19/05/29.	1. Sub bab ditulis bold. 2. Implementasi ditulis sesuai dgn rencana Askep. 3. Bulat ttp implementasi	
	29/mei 2029	1. Perbaiki penulisan. 2. Judul -> Askep. 3. Konsul bab 6.	
	9/mei 2029	1. Konsul keseluruhan	

